

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**

***PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk***

**Laporan Keuangan  
31 Desember 2022 dan 2021, Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021**

***Financial Statements  
December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4 - 5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 - 7	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 58	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT CHEMSTAR INDONESIA TBK  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT CHEMSTAR INDONESIA TBK  
As of December 31, 2022 and 2021, And  
For The Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kwee Sutrimo  
Alamat Kantor : Jl. Industri Ubrug No.70 Rt. 005 Rw.  
002 Kp. Sampih, Ds. Cibinong,  
Jatiluhur Purwakarta  
Alamat Domisili : Komp. Taman Mutiara D-VI No. 21 Rt.  
003 Rw. 016 Ds. Karangmekar –  
Cimahi Tengah  
No Telp : 08122336737  
Jabatan : Direktur Utama

The undersigned:

1. Name : Kwee Sutrimo  
Office Address : Jl. Industri Ubrug No.70 Rt. 005 Rw.  
002 Kp. Sampih, Ds. Cibinong,  
Jatiluhur Purwakarta  
Domicile Address : Komp. Taman Mutiara D-VI No. 21  
Rt. 003 Rw. 016 Ds. Karangmekar –  
Cimahi Tengah  
No Telp : 08122336737  
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chemstar Indonesia Tbk.

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements;
2. PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Chemstar Indonesia Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Chemstar Indonesia Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



**Kwee Sutrimo**  
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 29 Maret 2023 / Jakarta, March 29, 2023

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**Laporan No. 00030/2.0927/AU.1/04/1317-3/1/III/2023Report No. 00030/2.0927/AU.1/04/1317-3/1/III/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Chemstar Indonesia Tbk***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT Chemstar Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chemstar Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Chemstar Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki jumlah persediaan bahan kimi berupa bahan baku dan barang jadi sebesar Rp35.307.090.043. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi neto dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai dimasa mendatang.

### Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan serta pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Menilai nilai realisasi bersih persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual terkini produk.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Existence and valuation of inventories

*As of December 31, 2022, the Company had total chemical inventories in the form of raw materials and finished goods amounting to Rp35,307,090,043. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.*

### How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed the procedures to understand the Company's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.*
- *Performed observation of physical inventory count and transaction testing and examination of supporting documents by sampling.*
- *Assess the net realizable value of inventories by comparing the carrying amount with the recent selling price of the product.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

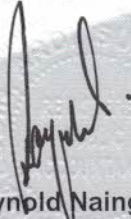
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**



**Raynold Nainggolan**  
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.1317

29 Maret 2023 / *March 29, 2023*





**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	12.948.425.080	5.412.340.655	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5	52.817.061.403	42.564.878.416	Accounts receivable - third parties
Persediaan	7	35.307.090.043	31.855.539.996	Inventories
Uang muka	8	4.754.228.813	509.500.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	822.725.014	427.247.106	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	15a	1.169.508.552	484.298.580	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>107.819.038.905</u>	<u>81.253.804.753</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	740.600.000	630.700.000	Other receivables - third parties
Aset tetap - neto	10	28.164.473.096	5.732.990.467	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	11	-	2.160.000.000	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	15e	994.884.488	820.897.963	Deffered tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>29.899.957.584</u>	<u>9.344.588.430</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>137.718.996.489</b></u>	<u><b>90.598.393.183</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12	6.000.000.000	28.091.459.092	Short-term bank loan
Utang usaha	13	11.608.766.347	12.089.372.450	Accounts payable
Beban akrual	14	-	10.681.082	Accrued expenses
Utang pajak	15b	689.935.584	2.788.947.768	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	17	1.367.817.328	1.089.237.083	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	18	-	57.368.422	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>19.666.519.259</u>	<u>44.127.065.897</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	17	1.744.882.042	1.262.505.695	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	3.798.953.039	3.108.105.195	Post employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.543.835.081</u>	<u>4.370.610.890</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<u>25.210.354.340</u>	<u>48.497.676.787</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal 31 Desember 2022 dan Rp100.000 tanggal 31 Desember 2021				Share capital - par value of Rp25 per shares in December 31, 2022 and Rp100.000 in December 31, 2021
Modal dasar - 120.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4.800.000.000 saham tanggal 31 Desember 2021				Authorized - 120,000,000,000 shares in December 31, 2022 and 4,800,000,000 shares in December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.700.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021	19	42.500.000.000	30.000.000.000	Issued and paid - 1,700,000,000 shares in December 31, 2022 and 1,200,000,000 shares in December 31, 2021
Tambahan modal disetor	20	57.475.250.000	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	165.090.100	299.035.704	Remeasurement of employee benefit liability
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.200.000.000	1.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22	8.168.302.049	10.601.680.692	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>		<u>112.508.642.149</u>	<u>42.100.716.396</u>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>137.718.996.489</u>	<u>90.598.393.183</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN</b>	24	127.523.508.227	89.623.687.082	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25	89.028.806.234	54.409.202.795	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		38.494.701.993	35.214.484.287	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	27	4.792.815.364	1.808.336.875	Sale expenses
Beban umum dan administrasi	28	21.979.015.517	12.921.581.090	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		26.771.830.881	14.729.917.965	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		11.722.871.112	20.484.566.322	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan lain-lain	29	686.883.685	533.310.860	Other income
Beban lain-lain	29	(3.353.867.356)	(4.403.787.759)	Other expense
Beban Lain-lain - Neto		(2.666.983.671)	(3.870.476.899)	Other expenses- Net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		9.055.887.441	16.614.089.423	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Kini	15c,d	(2.175.473.080)	(3.836.918.800)	Current
Tangguhan	15c,e	136.206.996	123.007.997	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.039.266.084)	(3.713.910.803)	Income Tax Expenses - Net
<b>LABA NETO</b>		7.016.621.357	12.900.178.620	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	(171.725.133)	87.404.030	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	15f	37.779.529	(19.228.887)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		(133.945.604)	68.175.143	Other Comprehensive Income - Net
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>6.882.675.753</b>	<b>12.968.353.763</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	30	<b>4,87</b>	<b>45,95</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	6.000.000.000	-	230.860.561	1.200.000.000	16.301.502.072	23.732.362.633	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Peningkatan modal melalui konversi utang	9.000.000.000					9.000.000.000	<i>Paid-in capital through payable conversion</i>
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham	15.000.000.000				(15.000.000.000)	-	<i>Capitalization of retained earnings to share capital</i>
Dividen	-	-	-	-	(3.600.000.000)	(3.600.000.000)	<i>Dividends</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	12.900.178.620	12.900.178.620	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	68.175.143	-	-	68.175.143	<i>Others comprehensive income current year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>299.035.704</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>10.601.680.692</b>	<b>42.100.716.396</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2021</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Penerbitan modal saham sehubungan dengan penawaran umum perdana	12.500.000.000	62.500.000.000	-	-	-	75.000.000.000	<i>Issuance of share capital from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(5.024.750.000)	-	-	-	(5.024.750.000)	<i>Stock issuance cost</i>
Dividen	-	-	-	-	(6.450.000.000)	(6.450.000.000)	<i>Dividend</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	7.016.621.357	7.016.621.357	<i>Net income current year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(133.945.604)	-	-	(133.945.604)	<i>Others comprehensive income current year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>42.500.000.000</b>	<b>57.475.250.000</b>	<b>165.090.100</b>	<b>4.200.000.000</b>	<b>8.168.302.049</b>	<b>112.508.642.149</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		117.171.325.240	82.117.359.619	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(100.667.546.285)	(67.199.095.357)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(15.614.196.809)	(9.956.512.426)	Payments to employee
Pembayaran untuk beban operasi		(5.301.352.572)	(2.804.108.070)	Payments for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(69.231.947)	101.365.065	Others receipt (payments)
Penerimaan bunga				Penerimaan bunga
Pembayaran pajak penghasilan		(5.684.160.455)	(1.536.503.267)	Income tax expenses
Pembayaran beban bunga		(2.491.851.724)	(3.627.983.154)	Interest expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(12.657.014.552)</u>	<u>(2.905.477.590)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(20.012.412.923)	(334.626.600)	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	10,29	66.600.000	-	Sale of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(19.945.812.923)</u>	<u>(334.626.600)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penawaran umum perdana		75.000.000.000	-	Receipt from initial public offering
Biaya emisi saham		(4.650.150.000)	-	Share emission cost
Pembayaran dividen	20	(6.450.000.000)	(3.600.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.669.479.008)	(1.356.861.277)	Payment of consumer financing liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>62.230.370.992</u>	<u>(4.956.861.277)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN NETO</b>		29.627.543.517	(8.196.965.467)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN</b>		<u>(16.679.118.437)</u>	<u>(8.482.152.970)</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN</b>		<u><u>12.948.425.080</u></u>	<u><u>(16.679.118.437)</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

*Cash and cash equivalents and overdraft are as follows::*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	12.948.425.080	5.412.340.655	Cash and overdrafts (Note 4)
Cerukan (Catatan 12)	-	(22.091.459.092)	Overdraft (Note 12)
<b>Total</b>	<b><u>12.948.425.080</u></b>	<b><u>(16.679.118.437)</u></b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 34 to the financial statements for the supplementary cash flows information.*

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Chemstar Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Jusnita Gunawan, S.H., No. 7 tanggal 30 Januari 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-04884 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Maret 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3916, Tambahan No. 33 tanggal 24 April 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rosida Radjaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 8 Februari 2022 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham dan modal dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, Industri kimia dasar organik lainnya dan Industri barang kimia lainnya. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

PT Tunas Bahtera Harum adalah entitas induk dan Ir. Wim Zulkarnaen adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

### **b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham dan 250.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 8 Juli 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

## **1. GENERAL**

### **a. Company’s Establishment**

*PT Chemstar Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on the Deed of Notary Jusnita Gunawan, S.H., No.7 dated January 30, 2004. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-04884 HT.01.01.TH.2004 dated March 1, 2004 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3916, Supplement No. 33 dated April 24, 2004.*

*The Company’s Articles of Association were last amended based on the Notarial Deed of Rosida Radjaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 20 dated February 8, 2022 regarding changes to the entire articles of association in the context of changing the status of the Company from a closed company to a public company, changes in the nominal value of shares and authorized capital of the company.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is in the field of organic basic chemical industry that produces special chemicals, other organic basic chemical industry and other chemical goods industry. The company is domiciled in West Jakarta. The Company started its commercial business activities in 2004.*

*PT Tunas Bahtera Harum is the parent entity and Ir. Wim Zulkarnaen is the ultimate controlling shareholder of the Company.*

### **b. Initial Public Offering Stock**

*On June 30, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp100 per share with an offering price of Rp150 per share and 250,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares of a public offering. On July 8, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.*



**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp57.475.250.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp5.024.750.000 (Catatan 20).

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Direktur serta Karyawan**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Ir.Wim Zulkarnaen
Komisaris	Eko Muljono Suprpto
Komisaris Independen	Eko Pratikto
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Kwee Sutrimo
Direktur	Tony Widjaja
Direktur	Lusi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 48 karyawan tetap (tidak diaudit).

Total Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.448.267.921 dan Rp2.805.999.700.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

**1. GENERAL (Continued)**

The excess of the amount received from the issuance of shares over the par value is Rp57,475,250,000, recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance costs of Rp5,024,750,000 (Note 20).

**c. Boards of Commissioners and Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
		<b>Boards of Commissioners</b>
	Ir.Wim Zulkarnaen	President Commissioner
	Eko Muljono Suprpto	Commissioner
	-	Independent Commissioner
		<b>Boards of DirectorS</b>
	Kwee Sutrimo	Presiden Director
	-	Director
	-	Director

As of December 31, 2022 and 2021 the Company employed 48 permanent employees, respectively (unaudited).

The total remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,448,267,921 and Rp2,805,999,700, respectively.

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 29, 2023.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### c. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

### a. Statement Of Compliance

*The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.*

### b. Basis of Preparation of the Financial Statements

*The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021.*

*The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.*

### c. Cash and Cash Equivalents

*Cash and setara kas consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and are not restricted in use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**d. Persediaan**

Berdasarkan PSAK 14 “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**e. Aset Tetap**

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Mesin	16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	4 - 8	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office inventory</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**d. Inventories**

Based on PSAK 14 “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

**e. Fixed Assets**

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the period in which the replacement occurs. All other repair and maintenance costs are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The valuation of fixed assets is carried out for impairment and possible decline in the fair value of assets if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.*

*Fixed assets are derecognized when disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*At the end of each financial year, the residual value, useful life and depreciation method of the asset are reviewed to ensure consistency of the amount, method and period of depreciation with the initial estimate, as well as the pattern of consumption of the expected future economic benefits of the property, plant and equipment, and if circumstances so require, prospectively adjusted.*

*The cost of land rights is recognized as fixed assets and is not depreciated, unless there is evidence indicating that it is probable or certain that the extension or renewal of land rights will not be obtained.*

*The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition. The costs for the extension and legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.*

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over the useful life of each expense using the straight-line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**h. Imbalan Pascakerja**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**g. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**h. Employee Benefits**

*The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak) atau pada waktu tertentu.

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

**i. Revenues and Expenses Recognition**

*The Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over time of the contract or at a point in time..*

*An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.*

*Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:*

1. *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**j. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:*

- 1. The entity has a present right to payment for the asset.*
- 2. The customer has legal ownership rights to the assets.*
- 3. The entity has transferred physical ownership of the asset.*
- 4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**j. Financial Instruments**

*The Company applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.*

**1. Financial Assets**

*The Company classified the financial assets into below categories:*

- measured at the amortized cost; and*
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

*The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

*The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.*

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.*

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*This classification applied to the following financial assets:*

- i. *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

*Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- ii. Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

*Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.*

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss*

*This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:*

- i. Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.*

*Impairment of Financial Assets*

*The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.*

*The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.*

*Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**k. Sewa**

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**k. Leases**

*The company assesses whether a contract contains a lease, on the date of inception of the contract. The Company recognizes right-of-use assets and related lease liabilities in respect of all lease agreements in which the Company is a lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases for which the underlying asset is of low value. For such leases, the Company recognizes lease payments as operating expenses on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the pattern of consumption of the lessee's benefits from the leased asset.*

*The lease liability is initially measured at the present value of future lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this interest rate cannot be determined, the Company uses a special incremental loan interest rate for tenants.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*Rental payments that are taken into account in the measurement of lease liabilities consist of:*

- *fixed payments (including fixed payments in substance), less rental incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be paid by the lessee in the residual value guarantee;*
- *the exercise price of the call option if the lessee is certain enough to exercise the option; and*
- *payment of a penalty for terminating the lease if the term of the lease reflects the lessee exercising the option to terminate the lease.*

*Lease liabilities are presented as a separate item in the statement of financial position.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. Finance costs are charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the outstanding balance of the liability for each period.*

*Assets under finance leases are carried at the beginning of the lease term at the fair value of the Company's leased assets determined at the inception of the contract or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Liabilities to lessors are presented in the statement of financial position as finance lease liabilities.*

*The Company remeasure lease liabilities (and make related adjustments to right-of-use assets) if:*

- *there is a change in the lease term or a change in the assessment of the exercise of the purchase option, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using the revised discount rate;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- *there is a change in future leases as a result of a change in the index or a change in the estimated payment based on the residual value of the collateral under which the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change due to changes in floating interest rates, where the discount rate is revision is used); or*
- *modified lease contracts and modified leases are not accounted for as separate leases, where the lease liability is measured by discounting the revised lease payments.*

*Right-of-use assets consist of the initial measurement of the lease liability, lease payments made at or before the commencement of the lease and initial direct costs. Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*If the Company is charged with the costs of dismantling and removing the leased asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, the provision is recognized and measured in accordance with PSAK 57. These costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred in producing the inventory.*

*Right-of-use assets are then measured at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful life of the asset is 8 years.*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation begins on the commencement date of the lease.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset hak-guna disajikan sebagai aset tetap di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

### I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

*Right-of-use assets are presented as property, plant and equipment in the statement of financial position.*

*The Company applies PSAK 48 to determine whether right-of-use assets are impaired and records an identified impairment loss as described in the asset-impairment policy.*

*Variable leases that do not depend on indexes or interest rates are not taken into account in the measurement of lease liabilities and right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs and is recorded under the heading "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a practical matter, PSAK 73 allows the lessee to separate the non-lease components, and record each lease and non-lease component as a single lease agreement. The company does not use this practical method. For contracts that have a lease component and one or more additional leases or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the independent relative selling price of the lease components and the aggregate amount of each of the non-lease components.*

### I. Transaction with Related Parties

*The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No.7 "Related Party Disclosures."*

*A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (the reporting entity).*

- 1) *A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- a) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
  - c) Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- a) Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
  - b) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
  - c) Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
  - g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

- a) *Have control or joint control over the reporting entity;*
  - b) *Has significant influence over the reporting entity, or*
  - c) *Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following:*
- a) *The entity and the reporting entity are members of the same Company.*
  - b) *Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member of that Company).*
  - c) *The entity with other entities is a joint venture of the same third party.*
  - d) *One entity that is a joint venture of a third party and another entity that is an associate of a third entity.*
  - e) *An entity that is a post-employment benefit plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
  - f) *Entities controlled or jointly controlled by the person identified in item (1) above.*
  - g) *The person identified in item (1)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan atas 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.848 dan Rp14.269.

**n. Perpajakan**

**Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.*

*The exchange rate used for 1 United States Dollar (USD) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,848 and Rp14,269, respectively.*

**n. Taxation**

**Income Tax**

*The company applies PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company to take into account the current and future tax consequences of future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position, and transactions and other events that occurred in the current year recognized in the financial statements.*

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of the tax benefits is possible.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**o. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

**p. Laba per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to current year, except for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.*

**o. Segment Information**

*The company applies PSAK No. 5 "Operations Segment". A segment is a distinguishable component of the Company that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**p. Earnings per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS,  
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments*

*The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.*

*While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss.*

*Allowance from impairment loss of receivables*

*The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS,  
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Assess the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and tax calculations whose final determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. When the resulting tax expense differs from the amount initially recognized, the difference will have an impact on the income tax and deferred tax allowance in the period in which the determination is made.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	32.227.521	260.924.301	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.491.742.122	489.260.800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	657.263.154	171.982.031	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283.699.546	33.185.757	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.780.033	307.311.167	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.612.280	41.145.672	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dolar Amerika Serikat</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.502.311.450	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	803.788.974	4.108.530.927	PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal	12.916.197.559	5.151.416.354	Subtotal
<b>Total</b>	<b>12.948.425.080</b>	<b>5.412.340.655</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak-pihak berelasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING CONSIDERATIONS,**  
**ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

As of December 31, 2022 and 2021 there are no cash and bank balances to related parties.

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga	53.540.310.592	43.188.127.605	<i>Third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(723.249.189)	(623.249.189)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Total</b>	<b>52.817.061.403</b>	<b>42.564.878.416</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.084.562.471	18.902.698.679	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	7.061.095.022	6.521.243.010	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.241.619.292	4.071.898.045	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.493.735.703	4.601.309.376	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	1.050.735.803	3.961.045.730	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	7.885.313.111	4.506.683.576	<i>Lebih dari 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	723.249.189	623.249.189	<i>Past due and impaired</i>
<b>Total</b>	<b>53.540.310.592</b>	<b>43.188.127.605</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	623.249.189	279.390.379	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (Catatan 28)	100.000.000	343.858.810	<i>Provision (Note 28)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>723.249.189</b>	<b>623.249.189</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

*As of December 31, 2022 and 2021 all trade receivables are denominated in rupiah and are not used as collateral for loans.*

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Karyawan	<u>740.600.000</u>	<u>630.700.000</u>	Employee

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pinjaman karyawan yang pengembaliannya dipotong dari gaji bulanan.

*Other receivables represent receivables on employee loans which repayments are deducted from the monthly salary.*

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Bahan baku	7.626.941.074	6.886.290.545	Raw material
Barang jadi	27.680.148.969	24.969.249.451	Finished goods
<b>Total</b>	<b><u>35.307.090.043</u></b>	<b><u>31.855.539.996</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp89.028.806.234 dan Rp54.409.202.795.

*Total inventories recognized as expense as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp89.028.806.234 and Rp54,409,202,795, respectively.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

*Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that there is no decline in the value of inventories.*

Persediaan dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

*Inventories are used as collateral for bank loan facilities (Note 12).*

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pembelian bahan baku	4.754.228.813	-	Purchase of raw material
Pembelian tanah	-	509.500.000	Purchase of land
<b>Total</b>	<b><u>4.754.228.813</u></b>	<b><u>509.500.000</u></b>	<b>Total</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

**7. INVENTORIES**

*This account consists of:*

**8. ADVANCES**

*This account consists of:*

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Sunaryo, S.H., M.Kn., No. 4 sampai dengan 10 tanggal 27 Agustus 2019 dan No. 11 dan 12 tanggal 4 September 2019 yang seluruhnya dengan pihak ketiga mengenai perjanjian pengikatan pelepasan hak, Perusahaan telah membayar lunas dengan total nilai pembelian sebesar Rp509.500.000 atas beberapa bidang tanah dengan total luas sebesar 7.805 m<sup>2</sup> di Majalengka, Jawa Barat.

Pada tanggal 2 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris Bambang Sunaryo, S.H., M.Kn., No. 36 sampai dengan 44 tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan telah menjual seluruh tanah di Majalengka kepada Indra Rustandi, pihak ketiga.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Asuransi	119.142.482	52.647.106	Insurance
Biaya emisi saham	-	374.600.000	Stock emission cost
Lainnya	703.582.532	-	Others
<b>Total</b>	<b>822.725.014</b>	<b>427.247.106</b>	<b>Total</b>

Biaya emisi saham merupakan biaya profesi penunjang yang ditangguhkan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana (IPO) yang akan dilaksanakan oleh Perseroan. Pada tanggal 30 September 2022, biaya emisi saham telah dipindahkan ke akun "Tambahan Modal Disetor" sehubungan IPO telah dilaksanakan.

**10. ASET TETAP**

	<b>Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2022</b>	<b>Penambahan/ Additional</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022</b>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	12.767.002.900	-	12.767.002.900	Tanah
Bangunan	-	7.900.000.000	-	7.900.000.000	Bangunan
Mesin	1.454.535.638	48.225.864	-	1.502.761.502	Machinery
Peralatan pabrik	1.234.039.530	1.104.050.000	(145.000.000)	2.193.089.530	Equipment factory
Kendaraan	8.694.990.750	2.446.149.999	-	11.141.140.749	Vehicles
Inventaris kantor	889.522.147	97.419.760	-	986.941.907	Office inventories
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>12.273.088.065</b>	<b>24.362.848.523</b>	<b>(145.000.000)</b>	<b>36.490.936.588</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>

**8. ADVANCES (Continued)**

Based on the Deed of Notary Bambang Sunaryo, S.H., M.Kn., No. 4 until 10 dated August 27, 2019 and No. 11 and 12 dated September 4, 2019 which were all with third parties regarding the binding agreement for the release of rights, the Company has paid in full with a total purchase value of Rp509,500,000 for several parcels of land with a total area of 7,805 m<sup>2</sup> in Majalengka, West Java.

On June 2, 2022 based on the Deed of Notary Bambang Sunaryo, S.H., M.Kn., No. 36 until 44 dated June 2, 2022, the Company has sold all of the land in Majalengka to Indra Rustandi, a third party.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Share issuance costs are deferred support professional fees in connection with the planned initial public offering (IPO) to be carried out by the Company. On September 30, 2022, the share issuance costs have been transferred to the "Additional Paid-in Capital" account in connection with the IPO being executed.

**10. FIXED ASSETS**



**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	98.750.000	-	98.750.000	Bangunan
Mesin	412.335.507	92.147.594	-	504.483.101	Machinery
Peralatan pabrik	607.937.140	162.360.834	(72.500.000)	697.797.974	Equipment factory
Kendaraan	4.883.504.296	1.399.719.895	-	6.283.224.191	Vehicles
Inventaris kantor	636.320.655	105.887.571	-	742.208.226	Office inventories
Total Akumulasi Penyusutan	<u>6.540.097.598</u>	<u>1.858.865.894</u>	<u>(72.500.000)</u>	<u>8.326.463.492</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>5.732.990.467</u></b>			<b><u>28.164.473.096</u></b>	<b>Book Value</b>

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin	1.447.035.638	7.500.000	-	1.454.535.638	Machinery
Peralatan pabrik	1.016.815.930	217.223.600	-	1.234.039.530	Equipment factory
Kendaraan	6.427.690.750	2.267.300.000	-	8.694.990.750	Vehicles
Inventaris kantor	779.619.147	109.903.000	-	889.522.147	Office inventories
Total Harga Perolehan	<u>9.671.161.465</u>	<u>2.601.926.600</u>	<u>-</u>	<u>12.273.088.065</u>	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin	324.764.530	87.570.977	-	412.335.507	Machinery
Peralatan pabrik	522.727.170	85.209.970	-	607.937.140	Equipment factory
Kendaraan	3.702.292.641	1.181.211.655	-	4.883.504.296	Vehicles
Inventaris kantor	545.475.718	90.844.937	-	636.320.655	Office inventories
Total Akumulasi Penyusutan	<u>5.095.260.059</u>	<u>1.444.837.539</u>	<u>-</u>	<u>6.540.097.598</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>4.575.901.406</u></b>			<b><u>5.732.990.467</u></b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The depreciation expense for property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Beban produksi (Catatan 26)	353.258.429	172.780.947	Production expense (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.505.607.465	1.272.056.592	General and administrative expense (Note 27)
<b>Total</b>	<b><u>1.858.865.894</u></b>	<b><u>1.444.837.539</u></b>	<b>Total</b>

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT BCA Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.975.400.000, Rp15.945.650.000 dan Rp17.701.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 236/2022 tanggal 5 September 2022 oleh Ahmad Bangsali, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Purwakarta, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 5.360m<sup>2</sup> beserta bangunan diatas tanah tersebut dari Wim Zulkarnaen senilai Rp19.500.000.000 di Jatiluhur. Selanjutnya, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.167.002.900.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Nilai buku neto	72.500.000	-	Net book value
Harga jual	66.600.000	-	Cost sales
<b>Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 29)</b>	<b>(5.900.000)</b>	<b>-</b>	<b>Loss on Disposal of Fixed Asset ( Note 29)</b>

Manajemen berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Fixed assets were insured against all risks with PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT BCA Insurance, third parties, with a total coverage of Rp30,975,400,000, Rp15,945,650,000 and Rp17,701,200,000, respectively as of December 31, 2022 and 2021. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 236/2022 dated 5 September 2022 by Ahmad Bangsali, S.H., Land Deed Officer in Purwakarta, The Company purchased a plot of land with an area of 5,360m<sup>2</sup> along with the building on the land from Wim Zulkarnaen for Rp19,500,000,000 in Jatiluhur. Furthermore, the costs incurred to acquire land and buildings amounted to Rp1,167,002,900.

Details of sales of fixed assets are as follows:

**11. ASET HAK GUNA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Harga perolehan	2.880.000.000	2.880.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(960.000.000)	(720.000.000)	Accumulated depreciation
Reklasifikasi ke aset tetap	(1.920.000.000)	-	Reclassification to fixed asset
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.160.000.000</b>	<b>Total</b>

**11. RIGHT OF USE ASSETS**

This account consists of:

**11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Industri, Desa Cibinong, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta dengan jangka waktu 8 tahun dengan pembayaran yang dilakukan tiap akhir tahun (Catatan 18).

Beban depresiasi atas aset hak guna dialokasikan ke beban produksi (Catatan 26) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp240.000.000 dan Rp360.000.000.

Pada bulan September 2022, aset hak guna tersebut telah di reklasifikasi ke aset tetap sehubungan aset hak guna tersebut telah dibeli oleh Perusahaan (Catatan 10).

**11. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)**

Right of use assets represent leases on land and buildings located at Jalan Industri, Cibinong Village, Jatiluhur District, Purwakarta Regency with a term of 8 years with payments made at the end of each year (Note 18).

Depreciation expense on right-of-use assets was allocated to production expenses (Note 26) as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp240,000,000 and Rp360,000,000.

In September 2022, the right-of-use assets have been reclassified to fixed asset by the Company (Note 10).

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>		
Pinjaman kredit lokal (cerukan) <i>Time loan revolving</i>	-	22.091.459.092
	<u>6.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>6.000.000.000</u></b>	<b><u>28.091.459.092</u></b>

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit Perubahan Perjanjian Kredit No.15532/SLA/W01/2022 tanggal 1 September 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan dan penambahan fasilitas yang terdiri dari:

1. Omnibus KL & LC (pinjaman rekening koran) dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh waktu 7 Agustus 2023.
2. Fasilitas kredit time loan revolving dengan jumlah maksimal sebesar Rp6.000.000.000. dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh waktu 7 Agustus 2023.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN**

This account consists of:

<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>
Local credit loan (overdraft) <i>Time loan revolving</i>
<b>Total</b>

Based on the Credit Notice of Amendment to the Credit Agreement No.15532/SLA/W01/2022 dated September 1, 2021, the Company obtained an extension and addition of facilities consisting of:

1. Omnibus KL & LC (overdraft facility) with a maximum amount of Rp. 24,000,000,000 with an interest rate of 9,75% per annum and will mature on August 7, 2023.
2. Time loan revolving credit facility with a maximum amount of IDR 6,000,000,000. with an interest rate of 9,5% per annum and matures on August 7, 2023.

## **12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Bangunan pabrik di Jalan Industri Ubrug No. 70, Desa Cibinong, Kec. Jatiluhur, Purwakarta sesuai sertifikat Hak Milik - SHM No.70/Kembangkuning atas nama Ir. Wim Zulkarnaen (Pemegang Saham).
2. Persediaan barang minimal sebesar Rp8.500.000.000.

Selama seluruh pinjaman bank belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk apapun dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti Perusahaan;
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi dan *spin off*
- e. Mengubah bentuk usaha, status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage* (EBITDA / (bunga+cicilan) minimal 1x
2. *Debt to Equity* maksimal 3x
3. *Current Ratio* minimal 1x

Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

## **12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

*This facility is guaranteed by:*

1. *Factory building at Jalan Industri Ubrug No. 70, Cibinong Village, Kec. Jatiluhur, Purwakarta according to the certificate of Ownership - SHM No.70/Kembangkuning on behalf of Ir. Wim Zulkarnaen (Shareholder).*
2. *The minimum inventory of goods is IDR 8,500,000,000.*

*As long as all bank loans have not been repaid, the Company is not allowed to:*

- a. *Obtain new loans or credits from other parties and/or bind themselves as guarantor in any form and under any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
- b. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
- c. *Making investments, participation or opening new businesses outside of the Company's core business;*
- d. *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution or liquidation and spin off*
- e. *Change the form of business, institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders.*

*During the term of the loan, the Company must maintain and maintain the following financial ratios:*

1. *Debt Service Coverage* (EBITDA / (interest+installment) minimum 1x
2. *Debt to Equity* maximum 3x
3. *Current Ratio* at least 1x

*The company has complied with the requirements of these financial ratios.*

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Surat Waiver dari PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan surat waiver dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No.13086/SLA/WO1/2021 tanggal 16 Desember 2021, BCA menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dan mencabut pembatasan berikut ini:

- a. Persetujuan untuk melakukan Initial Public Offering/IPO;
- b. Persetujuan perubahan status Perseroan dari sebelumnya sebagai perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- c. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan hukum yang berlaku; dan
- d. Persetujuan perubahan covenant dari Perjanjian sebagai berikut:
  - Jika dilakukan pembagian deviden, maka kewajiban ke bank harus terpenuhi terlebih dahulu. Pembagian deviden tersebut wajib diberitahukan kepada BCA.
  - Memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang Saham utama (inti/pengendali) minimal 14 hari kalender sebelum tanggal RUPS.

**13. UTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pihak ketiga	<u>11.608.766.347</u>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang rupiah, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Waiver Letter from PT Bank Central Asia Tbk

Based on a waiver letter from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No.13086/SLA/WO1/2021 dated December 16, 2021, BCA approved the Company's plan to carry out a public offering and lift the following restrictions:

- a. Approval to conduct Initial Public Offering/IPO;
- b. Approval to change the status of the Company from previously being a private company to a public company;
- c. Approval of changes to the Company's articles of association with the applicable legal provisions; and
- d. Approval of covenant changes from the Agreement as follows:
  - If dividends are distributed, the obligations to the bank must be fulfilled first. The dividend distribution must be notified to BCA.
  - Notify BCA in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the articles of association as well as changes in the composition of the Board of Directors, Commissioners and/or major (core/controlling) Shareholders at least 14 calendar days prior to the date of the GMS.

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	<u>12.089.372.450</u>	<i>Third parties</i>

Trade payables arise from the purchase of raw materials and indirect materials for production.

All trade payables are denominated in rupiah, unsecured and no interest bearing.

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 Desember 2022 dan 2021, Serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 December 31, 2022 and 2021, And  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Air dan listrik	-	10.681.082	Water and electricity

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 28a	1.049.517.620	-	Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	119.990.932	484.298.580	Value Added Tax - Net
<b>Total</b>	<b><u>1.169.508.552</u></b>	<b><u>484.298.580</u></b>	<b>Total</b>

PPh pasal 28a merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan yang akan direstitusi oleh Perusahaan

Income tax article 28a represents overpayment of corporate income tax which will be refunded by the Company.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	498.590.084	134.607.513	Article 21
Pasal 23	-	3.825.000	Article 23
Pasal 25	191.345.500	56.445.400	Article 25
Pasal 29	-	2.594.069.855	Article 29
<b>Total</b>	<b><u>689.935.584</u></b>	<b><u>2.788.947.768</u></b>	<b>Total</b>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kini	(2.175.473.080)	(3.836.918.800)	Current
Tangguhan	136.206.996	123.007.997	Deferred
<b>Neto</b>	<b><u>(2.039.266.084)</u></b>	<b><u>(3.713.910.803)</u></b>	<b>Net</b>

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	9.055.887.441	16.614.089.423	Profit before income tax
<b>Beda temporer</b>	619.122.711	559.127.262	<b>Temporary difference</b>
<b>Beda permanen</b>	<u>213.504.046</u>	<u>267.323.736</u>	<b>Permanent difference</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<u><b>9.888.514.198</b></u>	<u><b>17.440.540.421</b></u>	<b>Taxable Income</b>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense and income tax payable for the tahun ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba kena pajak (dibulatkan)	<u>9.888.514.000</u>	<u>17.440.540.000</u>	Taxable income (rounded down)
Beban pajak kini	<u>2.175.473.080</u>	<u>3.836.918.800</u>	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Pasal 22	1.333.545.000	967.274.000	Article 22
Pasal 25	<u>1.891.445.700</u>	<u>573.498.825</u>	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>3.224.990.700</u>	<u>1.540.772.825</u>	Total prepaid income tax
<b>Taksiran utang (lebih bayar) Pajak Penghasilan</b>	<u><b>(1.049.517.620)</b></u>	<u><b>2.296.145.975</b></u>	<b>Income Tax Payable (Over payment)</b>

Laba kena pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The taxable profit as of December 31, 2022 and 2021 is the basis for filling out the Company's corporate income tax return ("SPT").

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit and loss/	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Provisi penurunan nilai piutang	137.114.821	22.000.000	-	159.114.821	Provision from impairment of receivables
Imbalan pascakerja	683.783.142	114.206.996	37.779.529	835.769.667	Post-employment benefit
<b>Total</b>	<b>820.897.963</b>	<b>136.206.996</b>	<b>37.779.529</b>	<b>994.884.488</b>	<b>Total</b>

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit and loss/	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Provisi penurunan nilai piutang	61.465.883	75.648.938	-	137.114.821	Provision for impairment of receivables
Imbalan pascakerja	655.652.970	47.359.059	(19.228.887)	683.783.142	Post-employment benefit
<b>Total</b>	<b>717.118.853</b>	<b>123.007.997</b>	<b>(19.228.887)</b>	<b>820.897.963</b>	<b>Total</b>

**f. Administrasi**

**f. Administration**

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.



#### **15. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Dalam peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan badan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022. Berdasarkan PP No. 30/2020 dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan 3% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

#### **16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan manajemen dan tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya No. 0145/ST-NM-PSAK24-CHEM/II/2022 tertanggal 31 Januari 2022 serta Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad dalam laporannya No. P223/TEK-BS/II/2022 dan No. P222/TEK-BS/II/2022 tanggal 28 Januari 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

#### **15. TAXATION** (Continued)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or in the Context of Facing Threats That Harm the National Economy and/or or Financial System Stability. This PERPPU aims to provide relaxation to a number of laws and regulations to deal with the impact of COVID-19 and maintain financial system stability. This new regulation includes, among others, the reduction in corporate tax rates as follows:

- For fiscal year 2020 and from 25% to 22%;
- Starting from the 2022 tax year, from 22% to 20%; and
- Domestic listed companies that meet certain additional criteria may receive a tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.

On October 7, 2021, the Law on the Harmonization of Tax Regulations was enacted which stipulates a single rate for corporate income tax of 22% starting in the 2022 fiscal year. Based on PP no. 30/2020 and Law No. 2 of 2020, a public company can get a reduction in the income tax rate of 3% lower than the highest rate, if it meets the specified requirements.

#### **16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

As of September 30, 2022, the Company recorded provision for post-employment benefits based on management calculation for December 31m 2021 based on independent actuarial calculations conducted by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits in its report No. 0145/ST-NM-PSAK24-CHEM/II/2022 dated January 31, 2022 and the Actuarial Consultant Office Bambang Sudradjad in its report No. P223/TEK-BS/II/2022 and No. P222/TEK-BS/II/2022 dated January 28, 2022, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**  
*(Continued)*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto	7,62%	7,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI - 2019	10% TMI - 2019	

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefits liability were as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	3.108.105.195	2.980.240.773	<i>Beginning balance</i>
Beban periode berjalan	519.122.711	310.143.452	<i>Expenses during the period</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	-	(94.875.000)	<i>Employment benefits payment</i>
Penghasilan komprehensif lain	171.725.133	(87.404.030)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>3.798.953.039</u></b>	<b><u>3.108.105.195</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi:

*Details of post-employment benefits recognized in the income statement:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	474.952.335	584.601.418	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(161.061.016)	(583.417.039)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	205.231.392	217.991.854	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	-	90.967.219	
<b>Total</b>	<b><u>519.122.711</u></b>	<b><u>310.143.452</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Details of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) a rising from:</i>
Penyesuaian pengalaman	326.937.056	(138.630.910)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan asumsi keuangan	(155.211.923)	51.226.880	<i>Change in financial assumption</i>
<b>Total</b>	<b><u>171.725.133</u></b>	<b><u>(87.404.030)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 Desember 2022 dan 2021, Serta  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
 December 31, 2022 and 2021, And  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	4.019.389.163	2.911.534.166	<i>Decrease 1%</i>
Kenaikan 1%	(3.602.126.672)	(3.331.880.785)	<i>Increase 1%</i>
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase rate assumptions</i>
Penurunan 1%	(3.595.664.576)	(3.343.592.698)	<i>Decrease 1%</i>
Kenaikan 1%	4.022.956.028	2.897.868.030	<i>Increase 1%</i>

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY  
 (Continued)

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT BCA Finance	1.440.899.640	2.632.502.847	<i>PT BCA Finance</i>
PT Dipo Star Finance	505.692.663	-	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	599.582.154	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	1.040.382.000	-	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
<b>Total</b>	<b>3.586.556.457</b>	<b>2.632.502.847</b>	<b>Total</b>

17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

This account consists of:

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing debt based on maturity period are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Total pembayaran minimum	3.586.556.457	2.632.502.847	<i>Total minimum payment</i>
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	473.857.087	280.760.069	<i>Interest not yet due</i>
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	3.112.699.370	2.351.742.778	<i>Present value of consumer financing liabilities</i>
Dikurangi bagian bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.367.817.328	1.089.237.083	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.744.882.042</b>	<b>1.262.505.695</b>	<b>Long term portion</b>

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)**

**1. PT BCA Finance**

**1. PT BCA Finance**

Jenis Kendaraan	Toyota Innova G AT Diesel	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp400.650.000	Acquisition cost
Bunga	7,09% bunga flat p.a / 7.09% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	30 September 2022 sampai dengan 30 Agustus 2025/ September 30, 2022 until August 30, 2025	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi All New Pajero Sport 4X2 Exceed A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp507.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	29 Oktober 2019 sampai dengan 29 September 2023/ October 29, 2019 until September 29, 2023	Term period
Jenis Kendaraan	Toyota Diesel Counterbalance N62-8FD30	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp338.550.000	Acquisition cost
Bunga	5,35% bunga flat p.a / 5,35% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	27 September 2022 sampai dengan 27 Agustus 2025/ September 27, 2022 until August 27, 2025	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi All New Pajero Sport 4X2 Exceed A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp504.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	29 Oktober 2019 sampai dengan 29 September 2023/ October 29, 2019 until September 29, 2023	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi Xpander Sport AT	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp258.500.000	Acquisition cost
Bunga	9.44% effective p.a setara dengan 4.88% bunga flat p.a / 9.44% effective p.a equal to 4.88% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	28 November 2019 sampai dengan 28 Oktober 2023/ November 28, 2019 until October 28, 2023	Term period

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)**

Jenis Kendaraan	Toyota All New Innova 2.4 G A/T Diesel	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp362.750.000	Acquisition cost
Bunga	7.09% effective p.a setara dengan 3.55% bunga flat p.a / 7.09% effective p.a equal to 3.55% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	30 September 2021 sampai dengan 30 Agustus 2024/ September 30, 2021 until Augusts 30, 2024	Term period
Jenis Kendaraan	BMW 330I M SPORT	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp1.013.550.000	Acquisition cost
Bunga	6% effective p.a setara dengan 2.99% bunga flat p.a / 6% effective p.a equal to 2.99% bunga flat p.a	Interest
Jangka Waktu	17 November 2021 sampai dengan 17 Oktober 2024/ November 17, 2021 until October 17, 2024	Term period
Jenis Kendaraan	Mitsubishi Xpander Sport A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp250.150.000	Acquisition cost
Bunga	4.25% bunga flat p.a atau setara dengan 8.44% efektif p.a/ 4.25% bunga flat p.a equal to 8.44% effective p.a	Interest
Jangka Waktu	10 Desember 2018 sampai dengan 10 November 2021/ December 10, 2018 until November 10, 2021	Term period
Pada tanggal 31 Desember 2021 atas pinjaman ini telah dilunasi.		As of December 31, 2021, this loan has been repaid.

Jenis Kendaraan	Lexus RX 300 Luxury-30	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp1.425.000.000	Acquisition cost
Bunga	4.19% bunga flat p.a atau setara dengan 8.32% efektif p.a/ 4.19% flat rate p.a equal to 8.32% effective p.a	Interest
Jangka Waktu	29 November 2019 sampai dengan 29 Oktober 2022/ November 29, 2019 until October 29, 2022	Term period

**2. PT Tunas Mandiri Finance**

**2. PT Tunas Mandiri Finance**

Jenis Kendaraan	Hyundai Palisade 2-2 Signature Awd	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp891.000.000	Acquisition cost
Bunga	3.55% bunga flat p.a/ 3.55% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	6 Desember 2021 Sampai dengan 6 November 2024/ December 6, 2021 until November 6, 2024	Term period

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**17. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)**

**3. PT Maybank Finance Indonesia**

**3. PT Maybank Finance Indonesia**

Jenis Kendaraan	Mazda CX-8 Elite	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp811.100.000	Acquisition cost
Bunga	2,99% bunga flat p.a/ 2,99% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	12 September 2022 Sampai dengan 12 Agustus 2025 September 12, 2022 until August 12, 2025	Term period

**4. PT Dipo Star Finance**

**4. PT Dipo Star Finance**

Jenis Kendaraan	Mitsubishi Pajero Sport Dakar-L 4/2 A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp617.200.000	Acquisition cost
Bunga	5% bunga flat p.a/ 5% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	24 November 2022 Sampai dengan 24 November 2026 November 24, 2022 until November 24, 2026	Term period

Jenis Kendaraan	Mitsubishi Pajero Sport Dakar-L 4/2 A/T	Vehicle type
Harga Perolehan	Rp617.200.000	Acquisition cost
Bunga	5% bunga flat p.a/ 5% flat rate p.a	Interest
Jangka Waktu	24 November 2022 Sampai dengan 24 November 2026 November 24, 2022 until November 24, 2026	Term period

**18. LIABILITAS SEWA**

**18. LEASE LIABILITY**

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan dengan perolehan aset hak guna (Catatan 11) atas sewa tanah dan bangunan kepada Ir. Wim Zulkarnaen yang berlokasi di Jalan Industri, Desa Cibinong, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta dengan jangka waktu 8 tahun berdasarkan addendum perjanjian sewa-menyewa tanggal 2 Januari 2020 dengan total nilai kontrak sebesar Rp2.880.000.000.

Lease liability represents a liability in connection with the acquisition of right-of-use assets (Note 11) for the lease of land and buildings to Ir. Wim Zulkarnaen which is located at Jalan Industri, Cibinong Village, Jatiluhur District, Purwakarta Regency with a term of 8 years based on the addendum to the lease agreement dated January 2, 2020 with a total contract value of Rp.2,880,000,000 .

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	57.368.422	417.368.422	<i>Beginning balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran pokok	<u>(57.368.422)</u>	<u>(360.000.000)</u>	<i>Principal payment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>57.368.422</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**18. LEASE LIABILITY (Continued)**

*The movement of the lease liability is as follows:*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The details of the lease liability based on the maturity period are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Sewa	-	57.368.422	<i>Rent</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>57.368.422</u>	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Total pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp57.368.422 dan Rp360.000.000.

*The total cash disbursements for the lease for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp57,368,422 and Rp360,000,000, respectively.*

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>			
	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/ Total</b>	
PT Tunas Bahtera Harum	1.164.000.000	68,47%	29.100.000.000	<i>PT Tunas Bahtera Harum</i>
Ir. Wim Zulkarnaen	12.000.000	0,71%	300.000.000	<i>Ir. Wim Zulkarnaen</i>
Eko Muljono Suprpto	12.000.000	0,71%	300.000.000	<i>Eko Muljono Suprpto</i>
Kwee Sutrimo	12.000.000	0,71%	300.000.000	<i>Kwee Sutrimo</i>
Masyarakat	500.000.000	29,41%	12.500.000.000	<i>Public</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.700.000.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>42.500.000.000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Tunas Bahtera Harum	291.000	97,00%	29.100.000.000	PT Tunas Bahtera Harum
Ir. Wim Zulkarnaen	3.000	1,00%	300.000.000	Ir. Wim Zulkarnaen
Eko Muljono Suprpto	3.000	1,00%	300.000.000	Eko Muljono Suprpto
Kwee Sutrimo	3.000	1,00%	300.000.000	Kwee Sutrimo
<b>Total</b>	<b>300.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.20 tanggal 8 Februari 2022 oleh Rosida Radjagukguk-Siregar, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat AHU-0027486.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- a. Perubahan nilai nominal saham dari Rp100.000 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham
- b. Mengubah nilai modal dasar Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000
- c. Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 250.000.000 lembar saham.
- d. Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka dan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka.

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.20 dated February 8, 2022 by Rosida Radjagukguk-Siregar, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter AHU-0027486.AH.01.11.In 2022 dated February 9, 2022, the shareholders agreed as follows:

- a. Change in par value of shares from Rp100,000 per share to Rp25 per share
- b. Changed the value of the Company's authorized capital to Rp120,000,000,000
- c. Issue shares in the Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a public offering to the public in the amount of a maximum of 500,000,000 new shares with a nominal value of each share of Rp.25 and issue Series I Warrants up to 250,000,000 shares.
- d. Approved the change in the status of the Company to a Listed Company and changed the entire articles of association of the Company in order to become a Public Company.



**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 270 tanggal 30 Desember 2021 oleh Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0234851.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021 Para pemegang saham memutuskan untuk menggunakan laba ditahan pada 31 Oktober 2021 sebesar Rp15.000.000.000 dijadikan modal ditempatkan sebanyak 150.000 yang diambil bagian oleh:

- a. PT Tunas Bahtera sebanyak 145.500 saham
- b. Kwee Sutrimo sebanyak 1.500 saham
- c. Eko Muljono Suprpto sebanyak 1.500 saham
- d. Wim Zulkarnaen sebanyak 1.500 saham

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 232 tanggal 27 Desember 2021 oleh Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0232167.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021 Para pemegang saham memutuskan antara lain:

- a. Mengalihkan 48.500 saham milik Kwee Sutrimo kepada PT Tunas Bahtera Harum
- b. Mengalihkan 48.500 saham milik Eko Muljono Suprpto kepada PT Tunas Bahtera Harum
- c. Mengalihkan 48.500 saham milik Wim Zulkarnaen kepada PT Tunas Bahtera Harum

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 165 tanggal 22 November 2021 oleh Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Para pemegang saham memutuskan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi Rp60.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 saham. Peningkatan modal disetor sebanyak 90.000 saham dilakukan dengan cara konversi hutang Kwee Sutrimo, Eko Muljono Suprpto dan Wim Zulkarnaen masing-masing sebanyak Rp3.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0207170.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 November 2021.

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

*Based on the Decision of the Shareholders as stated in the Notary Deed No. 270 dated December 30, 2021 by Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0234851.AH.01.11.Year 2021 dated December 30, 2021 The shareholders decided to use retained earnings as of October 31, 2021 amounting to Rp15,000,000,000 as issued capital of 150,000 which was subscribed by:*

- a. PT Tunas Bahtera as many as 145,500 shares*
- b. Kwee Sutrimo as much as 1,500 shares*
- c. Eko Muljono Suprpto as many as 1,500 shares*
- d. Wim Zulkarnaen as much as 1,500 shares*

*Based on the Decision of the Shareholders as stated in the Notary Deed No. 232 dated 27 December 2021 by Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0232167.AH.01.11.Tahun 2021 dated 29 December 2021 The shareholders decided among others:*

- a. Transferring 48,500 shares owned by Kwee Sutrimo to PT Tunas Bahtera Harum*
- b. Transferring 48,500 shares owned by Eko Muljono Suprpto to PT Tunas Bahtera Harum*
- c. Transferring 48,500 shares owned by Wim Zulkarnaen to PT Tunas Bahtera Harum*

*Based on the Decision of the Shareholders as stated in the Notary Deed No. 165 dated 22 November 2021 by Rosida Radjagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The shareholders decided to increase the authorized capital of the Company from Rp10,000,000,000 consisting of 100,000 shares to Rp60,000,000,000 consisting of 600,000 shares. The increase in paid-in capital by 90,000 shares was carried out by converting the debts of Kwee Sutrimo, Eko Muljono Suprpto and Wim Zulkarnaen of Rp3,000,000,000 each. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0207170.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 24, 2021.*

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana	62.500.000.000	-	Share premium from initial public offering
Biaya emisi saham	<u>(5.024.750.000)</u>	<u>-</u>	Share emission cost
<b>Total</b>	<b><u>57.475.250.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**21. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6.450.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3.600.000.000 yang diambil dari saldo laba tahun buku 2019. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya.

**21. CASH DIVIDEND**

Based on the Decision of Shareholders Outside the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp6,450,000,000 which was taken from the retained earnings for the 2021 financial year. The cash dividends have been paid in full.

Based on the Decision of Shareholders Outside the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp3,600,000,000 which was taken from the retained earnings for the 2019 financial year. The cash dividends have been paid in full.

**22. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	10.601.680.692	16.301.502.072	Beginning balance
Laba neto periode berjalan	7.016.621.357	12.900.178.620	Net profit current period
Dividen tunai	(6.450.000.000)	(3.600.000.000)	Cash dividend
Kapitalisasi menjadi modal saham	-	(15.000.000.000)	Capitalization into share capital
Pencadangan saldo laba	<u>(3.000.000.000)</u>	<u>-</u>	Appropriation for general reserve
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>8.168.302.049</u></b>	<b><u>10.601.680.692</u></b>	<b>Ending Balance</b>

**22. RETAINED EARNING**

This account consists of:

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA (Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 pada tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp3.000.000.000 sebagai cadangan umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 yaitu penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

**22. RETAINED EARNING (Continued)**

Based on the Decision of the Shareholders Outside the 2022 Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2022, the shareholders agreed to reserve a retained earnings of Rp.3,0200,000,000 as a general reserve in order to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 where the net profit allowance is made up to a reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital.

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	299.035.704	230.860.561	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(171.725.133)	87.404.030	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	37.779.529	(19.228.887)	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>165.090.100</b>	<b>299.035.704</b>	<b>Ending Balance</b>

**24. PENJUALAN**

**24. SALES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
Bahan kimia	<b>127.523.508.227</b>	<b>89.623.687.082</b>	<i>Bahan kimia</i>

Untuk periode yang berakhir untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi

For the period ended March 31, 2022 and, 2021, there were no sales to related parties

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan sebagai berikut:

Details of sales based on customers who exceed 10% of sales as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	13.769.538.500	-	<i>PT Sri Rejeki Isman Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	113.753.969.727	89.623.687.082	<i>Others (below 10% dari penjualan neto)</i>
<b>Total</b>	<b>127.523.508.227</b>	<b>89.623.687.082</b>	<b>Total</b>

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan awal bahan baku	6.886.290.545	4.450.343.097	<i>Persediaan awal bahan baku</i>
Pembelian bahan baku	86.973.182.810	59.371.126.631	<i>Pembelian bahan baku</i>
Jumlah bahan baku yang tersedia	93.859.473.355	63.821.469.728	<i>Jumlah bahan baku yang tersedia</i>
Persediaan akhir bahan baku	(7.626.941.074)	(6.886.290.545)	<i>Persediaan akhir bahan baku</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	86.232.532.281	56.935.179.183	<i>Jumlah pemakaian bahan baku</i>
Beban Produksi (Catatan 26)	5.507.173.471	2.403.817.725	<i>Beban Produksi (Catatan 26)</i>
Jumlah biaya produksi	91.739.705.752	59.338.996.908	<i>Jumlah biaya produksi</i>
Persediaan awal barang jadi	24.969.249.451	20.039.455.338	<i>Persediaan awal barang jadi</i>
Persediaan akhir barang jadi	(27.680.148.969)	(24.969.249.451)	<i>Persediaan akhir barang jadi</i>
<b>Total</b>	<b><u>89.028.806.234</u></b>	<b><u>54.409.202.795</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pihak penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari nilai penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of the sellers with a purchase value that exceeds 10% of the sales value are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Tanatex Chemicals Hongkong Ltd	14.013.298.924	17.203.677.015	<i>Tanatex Chemicals Hongkong Ltd</i>
Hangzhou Chemove/ Transfar	17.844.981.017	14.352.915.159	<i>Hangzhou Chemove/ Transfar</i>
<b>Total</b>	<b><u>31.858.279.941</u></b>	<b><u>31.556.592.174</u></b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN PRODUKSI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pabrikasi	2.796.263.894	1.374.709.878	<i>Overhead cost</i>
Tenaga kerja langsung	1.740.431.949	183.491.000	<i>Direct labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	377.219.199	312.835.900	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa (Catatan 11)	240.000.000	360.000.000	<i>Rent (Note 11)</i>
Penyusutan (Catatan 10)	353.258.429	172.780.947	<i>Depreciation (Note 10)</i>
<b>Total</b>	<b><u>5.507.173.471</u></b>	<b><u>2.403.817.725</u></b>	<b>Total</b>

**25. COST OF SALES**

*This account consists of:*

**26. PRODUCTION EXPENSES**

*This account consists of:*

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Transportasi	2.231.029.713	1.397.167.134	<i>Transportation</i>
Iklan dan promosi	2.225.596.314	266.666.504	<i>Advertisement and promotion</i>
Jamuan	131.475.112	72.281.181	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	204.714.225	72.222.056	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.792.815.364</b>	<b>1.808.336.875</b>	<b>Total</b>

**27. SELLING EXPENSES**

*This account consists of:*

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji, upah dan tunjangan	15.491.060.181	9.399.774.471	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.505.607.465	1.272.056.592	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa profesional	1.039.223.561	376.714.282	<i>Professional fee</i>
Asuransi	906.410.150	114.900.303	<i>Asuransi</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	519.122.711	310.143.452	<i>Employee benefit (Note 16)</i>
Rumah tangga	483.263.478	221.100.648	<i>Household</i>
Transportasi	458.348.087	496.997.586	<i>Transportation</i>
Utilitas	404.381.326	111.794.108	<i>Utility</i>
Pajak	382.369.962		<i>Tax</i>
Training	318.658.323	215.789.150	<i>Training</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	220.736.832	153.239.893	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi kantor	82.884.923	166.364.186	<i>Office administration</i>
Lain-lain	166.948.518	82.706.419	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>21.979.015.517</b>	<b>12.921.581.090</b>	<b>Total</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

*This account consists of:*

**29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Penghasilan Lain-lain</b>			<b>Others Income</b>
Jasa giro	70.934.416	19.328.355	<i>Interest current account</i>
Lain-lain	615.949.269	513.982.505	<i>Others</i>
<b>Subtotal</b>	<b>686.883.685</b>	<b>533.310.860</b>	<b>Subtotal</b>

**29. OTHER INCOME (EXPENSES)**

*This account consists of:*

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Beban Lain-lain</b>			<b>Others Expenses</b>
Beban keuangan pinjaman bank	(2.331.064.979)	(3.482.542.091)	Bank loan interest
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(100.000.000)	(343.858.810)	Allowance for Impairment of account receivables (Note 5)
Selisih kurs	(610.625.447)	(250.317.103)	Foreign exchange
Beban keuangan atas pembiayaan konsumen	(160.786.745)	(145.441.063)	Consumer financing interest
Administrasi bank	(145.490.185)	(181.628.692)	Bank charges
Kerugian atas penjualan aset tetap	(5.900.000)	-	Loss on sale of fixed assets
Subtotal	<u>(3.353.867.356)</u>	<u>(4.403.787.759)</u>	Subtotal
<b>Neto</b>	<u><b>(2.666.983.671)</b></u>	<u><b>(3.870.476.899)</b></u>	<b>Neto</b>

**30. LABA PER SAHAM**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba neto tahun berjalan	7.016.621.357	12.900.178.620	Current year net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>1.441.095.890</u>	<u>280.767.123</u>	Weight average number of shares outstanding
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<u><b>4,87</b></u>	<u><b>45,95</b></u>	<b>Basic Earning per Share</b>

**29. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)**

**30. EARNINGS PER SHARE**

**31. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu pengolahan bahan kimia industri tekstil.

**31. SEGMENT INFORMATION**

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographic segments because all of the Company's business activities operate in Indonesia. The Company's business is only grouped into one product, namely the processing of chemicals for the textile industry.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>PENJUALAN</b>	127.523.508.227	89.623.687.082	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>89.028.806.234</u>	<u>54.409.202.795</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>HASIL SEGMENT</b>	<u>38.494.701.993</u>	<u>35.214.484.287</u>	<b>SEGMENT RESULTS</b>

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021, Serta**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHEMSTAR INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021, And**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT** (*Lanjutan*)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban usaha segmen	(26.771.830.881)	(14.729.917.965)	Segments expenses
Pendapatan lain-lain	686.883.685	533.310.860	Other income
Beban lain-lain	(3.353.867.356)	(4.403.787.759)	Other expense
Beban pajak penghasilan	(2.039.266.084)	(3.713.910.803)	Income tax expense
<b>LABA SEGMENT</b>	<b>7.016.621.357</b>	<b>12.900.178.620</b>	<b>SEGMENTS PROFIT</b>
<b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>			<b>Assets and Liabilities segments</b>
Segmen Aset	137.718.996.489	90.598.393.183	Assets segments
Segmen Liabilitas	25.210.354.340	48.497.676.787	Liabilities segments

**31. SEGMENT INFORMATION** (*Continued*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	12.948.425.080	12.948.425.080	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	52.817.061.403	52.817.061.403	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	740.600.000	740.600.000	Other receivables
<b>Total</b>	<b>66.506.086.483</b>	<b>66.506.086.483</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	6.000.000.000	6.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	11.608.766.347	11.608.766.347	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	3.112.699.370	3.112.699.370	Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>20.721.465.717</b>	<b>20.721.465.717</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	5.412.340.655	5.412.340.655	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	42.564.878.416	42.564.878.416	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	630.700.000	630.700.000	Other receivables
<b>Total</b>	<b>48.607.919.071</b>	<b>48.607.919.071</b>	<b>Total</b>

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	28.091.459.092	28.091.459.092	Short-term bank loan
Utang usaha	12.089.372.450	12.089.372.450	Account payables
Beban akrual	10.681.082	10.681.082	Accrued Expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.351.742.778	2.351.742.778	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	57.368.422	57.368.422	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>42.543.255.402</b>	<b>42.543.255.402</b>	<b>Total</b>

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

**Risiko-risiko Keuangan**

**Financial Risks**

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Company is affected by various financial risks, which include credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

**a. Risiko Kredit**

**a. Credit Risk**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans given to customers. The company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:



33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
 POLICIES (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank	12.948.425.080	5.412.340.655	Bank
Piutang usaha - pihak ketiga	52.817.061.403	42.564.878.416	Account receivables - third parties
Piutang lain-lain	740.600.000	630.700.000	Other receivables
<b>Total</b>	<b>66.506.086.483</b>	<b>48.607.919.071</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company strikes a balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Periode Jatuh Tempo / Maturity Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ sampai 5 tahun/ Over 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	6.000.000.000	6.000.000.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	11.608.766.347	11.608.766.347	-	-	Account payables
Utang pembiayaan konsumen	3.112.699.370	3.112.699.370	-	-	Consumer financing payable
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>20.721.465.717</b>	<b>20.721.465.717</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Periode Jatuh Tempo / Maturity Period				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ sampai 5 tahun/ Over 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	28.091.459.092	28.091.459.092	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12.089.372.450	12.089.372.450	-	-	Account payables
Beban akrual	10.681.082	10.681.082	-	-	Accrued Expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.351.742.778	2.351.742.778	-	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	57.368.422	57.368.422	-	-	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>42.600.623.824</b>	<b>42.600.623.824</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**c. Risiko Suku Bunga**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.430.435.600	2.267.300.000	Addition of fixed assets through consumer financing payable
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari aset hak guna	1.920.000.000	-	Addition of fixed assets through reclassification of right of use assets
Peningkatan modal saham melalui konversi utang pemegang saham	-	9.000.000.000	Increase in capital stock through shareholder debt conversion
Peningkatan modal melalui kapitalisasi saldo laba	-	15.000.000.000	Increase in capital stock through capitalization of retained earnings

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

**c. Interest Rate Risk**

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting it to a reasonable level in accordance with the Company's cash flows.

**Capital Management**

The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS**

Activities not affecting cash flows were as follows: